






UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
FAKULTAS KESEHATAN DAN FARMASI
JURUSAN / PRODI ILMU KEPERAWATAN

RENCANA PEMBELAJARAN

MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Keperawatan Anak I	KEP 4105	Ilmu Keperawatan	4	3	1 September 2020
	Pengembang RP	Koordinator RMK	Ka PRODI		
	 (Ns. Ni Wayan Wiwin A., S. Kep., M. Pd)	 (Ns. Ni Wayan Wiwin A., S. Kep., M. Pd)			
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI	Capaian Pembelajaran Program Studi Ilmu Keperawatan yang terkait mata kuliah**: a. CP-ST (Capaian Pembelajaran Sikap dan Tata Nilai) 1) [ST-3] Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik. 2) [ST-5] Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain 3) [ST-7] Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial terhadap masyarakat dan lingkungan. 4) [ST-10] Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. 5) [ST-12] Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia b. CP-KU (Capaian Pembelajaran Keterampilan Umum) 1) [KU-1] Mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik, dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya. 2) [KU-2] Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif. 3) [KU-6] Bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya			

4) [KU-9] Bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya

c. CP-KK (Capaian Pembelajaran Keterampilan Khusus)

1) [KK-1] Mampu memberikan asuhan keperawatan yang lengkap dan berkesinambungan yang menjamin keselamatan klien (patient safety) sesuai standar asuhan keperawatan dan berdasarkan perencanaan keperawatan yang telah atau belum tersedia

2) [KK-2] Mampu memberikan asuhan keperawatan pada area spesialisasi (keperawatan anak) sesuai dengan delegasi dari ners spesialis

3) [KK-5] Mampu menegakkan diagnosis keperawatan dengan kedalaman dan keluasan terbatas berdasarkan analisis data, informasi, dan hasil kajian dari berbagai sumber untuk menetapkan prioritas asuhan keperawatan

4) [KK-6] Mampu menyusun dan mengimplementasikan perencanaan asuhan keperawatan sesuai standar asuhan keperawatan dan kode etik perawat, yang peka budaya, menghargai keragaman etnik, agama dan faktor lain dari klien individu, keluarga dan masyarakat

5) [KK-7] Mampu melakukan tindakan asuhan keperawatan atas perubahan kondisi klien yang tidak diharapkan secara cepat dan tepat dan melaporkan kondisi dan tindakan asuhan kepada penanggung jawab perawatan

6) [KK-8] Mampu melakukan evaluasi dan revisi rencana asuhan keperawatan secara reguler dengan/atau tanpa tim kesehatan lain

d. CP-PP (Capaian Pembelajaran Penguasaan Pengetahuan)

1) [PP-4] Menguasai teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktik keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok pada bidang keilmuan keperawatan anak

2) [PP-5] Menguasai konsep dan teknik penegakkan diagnosis asuhan keperawatan

CP-MK

a. Mampu memahami konsep keperawatan anak dalam konteks keluarga.

b. Mampu melakukan simulasi asuhan keperawatan kepada anak sakit akut, serta keluarganya dengan mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis, menggunakan komunikasi terapeutik dan memperhatikan aspek budaya dan menghargai sumber-sumber etnik, agama atau faktor lain dari setiap pasien yang unik

	<p>c. Mampu mendemonstrasikan intervensi keperawatan baik mandiri maupun kolaborasi pada sehat/sakit akut dengan menerapkan konsep ilmu dasar keperawatan dan ilmu keperawatan dasar sesuai SOP serta menerapkan prinsip atrauma care, legal dan etis.</p> <p>d. Mampu memberikan simulasi pendidikan kesehatan kepada anak/keluarga sebagai upaya pencegahan primer, sekunder dan tersier.</p> <p>e. Mampu melakukan kerjasama dengan sumber kesehatan yang ada dimasyarakat, melakukan rujukan pasien, mendokumentasikan pengkajian MTBS dengan benar, mendemonstrasikan penatalaksanaan MTBS, mendemonstrasikan pendidikan kesehatan pada anak dan keluarga.</p>
<p>Deskripsi Singkat MK</p>	<p>Secara garis besar dengan mata kuliah ini adalah mata kuliah keahlian keperawatan yang berfokus kepada respon anak dan keluarganya pada setiap tahap perkembangan mulai lahir sampai akhir masa remaja baik dalam keadaan sehat ataupun sakit akut, di masyarakat ataupun dirawat di rumah sakit, serta intervensi keperawatannya baik yang bersifat mandiri maupun kolaboratif.</p> <p>Mata kuliah ini juga merupakan integrasi dan penerapan ilmu keperawatan dasar dan ilmu dasar keperawatan yang membantu mengantarkan mahasiswa untuk mendalami tentang bagaimana melakukan asuhan keperawatan profesional (holistik), memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi bagi klien/keluarganya dengan menerapkan komunikasi efektif, serta membuat keputusan dengan mempertimbangkan aspek legal dan etik. Kegiatan belajar mahasiswa berorientasi pada pencapaian kemampuan berfikir sistematis, komprehensif dan kritis dalam mengaplikasikan konsep dengan pendekatan proses keperawatan sebagai dasar penyelesaian masalah serta mengembangkan sikap profesional (pengembangan soft skills) melalui beberapa model belajar yang relevan.</p> <p>Kegiatan mahasiswa berorientasi pada pencapaian kemampuan berfikir sistematis, komprehensif dan kritis dalam mengaplikasikan konsep Keperawatan Anak. Evaluasi belajar mahasiswa dilakukan melalui proses belajar dan pencapaian kompetensi. Strategi penyajian mata kuliah ini meliputi ceramah, presentasi, diskusi, latihan, praktikum, dan tugas-tugas. Penilaian akhir keberhasilan belajar mahasiswa pada mata kuliah ini menggunakan pendekatan acuan patokan (PAP) dengan unsur penilaian meliputi unsur-unsur kehadiran, tugas-tugas, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester.</p>
<p>Pokok Bahasan / Bahan Kajian</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perspektif keperawatan anak dalam konteks keluarga 2. Konsep tumbuh kembang anak mulai neonatusremaja, pengukuran dan permasalahannya: SDIDTK, denver, vineland, sex education, anticipatory guidance, toilet training

3. Konsep hospitalisasi
4. Konsep bermain
5. Konsep Komunikasi pada anak
6. Konsep atraumatic care
7. Pemeriksaan fisik pada anak
8. Konsep imunisasi
9. Pendekatan teori Model keperawatan pada anak
10. Patofisiologi dan asuhan keperawatan pada neonatal : Prematuritas, BBLR, RDS, Asfiksia Neonatarum, Hiperbilirubinemia dan dampaknya terhadap pemenuhan kebutuhan dasar manusia (dalam konteks keluarga)
11. Patofisiologi dan asuhan keperawatan pada anak dengan Kelainan Kongenital pada sistem respirasi : bronkhomalasia, dan dampaknya terhadap pemenuhan kebutuhan dasar manusia (dalam konteks keluarga)
12. Patofisiologi peradangan pada sistem respirasi dan asuhan keperawatan anak: ISPA, Bronkhopneumonia, Asma Bronkhial, TBC dan dampaknya terhadap pemenuhan kebutuhan dasar manusia (dalam konteks keluarga)
13. Patofisiologi peradangan pada sistem digestive dan asuhan keperawatan anak: Diare, Typhoid Fever dan dampaknya terhadap pemenuhan kebutuhan dasar manusia (dalam konteks keluarga)
14. Patofisiologi pada gangguan nutrisi dan asuhan keperawatan anak: obesitas, KKP
15. Patofisiologi Kelainan pada sistem endokrin dan asuhan keperawatan anak : Juvenile Diabetes dan dampaknya terhadap pemenuhan kebutuhan dasar manusia (dalam konteks keluarga)
16. Patofisiologi dan asuhan keperawatan anak hidrocephalus, meningitis, kejang demam
17. Intervensi keperawatan pada bayi dan anak (Pemberian oksigen pada anak, Nebulisasi, Suctioning pada anak, Pemasangan infus pada bayi dan anak, Transfusi darah, Pencegahan infeksi lingkungan pada BBL, Phototherapy, Exchange tranfusion, Pemberian obat pada anak, Terapi bermain, Tepid sponge)
18. Anticipatory guidance
19. Konsep family center care
20. Health promotion pada infant- remaja
21. Pengkajian pada anak dg kekerasan (fisik, mental, dan seksual)
22. Prinsip atraumatic care
23. MTBS

Pustaka		Utama :				
		[B1] Betz, C.L., Sowden, L.A. 2009. Buku Saku Keperawatan Pediatri Edisi 5. Jakarta : EGC [B2] Bickley, Lynn S. 2008. Buku Saku Pemeriksaan Fisik dan Riwayat Kesehatan Bates Edisi 5. Jakarta : EGC [B3] Engel, Joyce. 2008. Pengkajian Pediatrik : Seri Pedoman Praktis Edisi 4. Jakarta : EGC [B4] Kemenkes RI. 2011. Buku Bagan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS). Jakarta [B5] Kyle, T., Carman, S. 2014. Buku Praktik Keperawatan Pediatri. Jakarta : EGC [B6] Nursalam, Susilaningrum, R., Utami, S. 2008. Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak. Jakarta : Salemba Medik [B7] Soetjiningsih, Ranuh, IG.N. Gde. 2013. Tumbuh Kembang Anak. Jakarta : EGC [B8] Suriadi & Yuliani, R. 2006. <i>Asuhan Keperawatan Pada Anak</i> . Jakarta : PT. Percetakan Penebar Swadaya Web: -				
		Pendukung :				
		-				
Media Pembelajaran		Perangkat lunak :			Perangkat keras :	
		Audio/Video Open Learning			Teks Handout Soal-Tugas	
Team Teaching		(1) Ni Wayan Wiwin (2) Fatma Zulaikha (3) Tri Wahyuni (4) Tri Wijayanti				
Mata kuliah syarat		-				
Mg Ke-	Sub-CP-MK	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	[Estimasi Waktu] (5)	[Pustaka] (6)	(%) (7)

1	Mahasiswa mampu memahami garis besar pokok pembelajaran dalam mata kuliah keperawatan Anak		Teknik : Tes Bentuk : Tes Tertulis Ragam : Obyektif	Diskusi Online via Google Meet Pembagian Kelompok praktek (100 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan silabus dan pokok bahasan mata kuliah sistem kesehatan anak lanjutan 2. Menjelaskan metode pembelajaran dan evaluasi pembelajaran 3. Menjelaskan beberapa pustaka yang dapat digunakan sebagai bahan acuan perkuliahan. 	
2, 3, 4, 5	Mahasiswa mampu memahami konsep keperawatan anak dalam konteks keluarga	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan perspektif keperawatan anak dalam konteks keluarga 2. Menjelaskan konsep tumbuh kembang anak, pengukuran, dan permasalahannya 3. Menjelaskan konsep hospitalisasi 4. Menjelaskan konsep komunikasi pada anak 5. Menjelaskan konsep atraumatic care 	Teknik : Tes Bentuk : Tes Tertulis Ragam : Obyektif	Pembelajaran Online via Open Learning Diskusi kelompok online Tugas Online Praktikum online (4 x 100 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perspektif keperawatan anak dalam konteks keluarga 2. Konsep tumbuh kembang anak mulai neonatus-remaja, pengukuran dan permasalahannya : SDIDTK, vineland, sex education, anticipatory guidance, toilet training. 3. Pendekatan teori model keperawatan pada anak 4. Konsep hospitalisasi dan atraumatic care (Buku B1- B 8)	5%

		<p>6. Mendemonstrasikan langkah pemeriksaan fisik pada anak</p> <p>7. Menjelaskan pendekatan teori model keperawatan pada anak</p>				
6	Mahasiswa mampu menjelaskan tumbuh kembang anak menurut usia	<p>Setelah mengikuti perkuliahan, diharapkan mahasiswa mampu memberikan asuhan keperawatan pada anak Toodler pendekatan berbagai teori:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Erik Erikson 2. Jean Piaget 3. Kohlberg 	<p>Teknik : Tes Bentuk : Tes Tertulis Ragam : Obyektif</p>	<p>Pembelajaran Online via Open Learning</p> <p>Diskusi kelompok online</p> <p>Tugas Online</p> <p>(100 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian tumbang toodler 2. Tumbuh Kembang motorik 3. Tumbuh Kembang Sensorik 4. Tumbuh kembang moral 5. Tumbuh kembang spiritual 6. Atraumatic care pada toodler 7. Berkomunikasi dan bermain pada toodler <p>(Buku: B1- B8)</p>	5%
7	Mahasiswa mampu menjelaskan tumbuh kembang anak menurut usia	<p>Setelah mengikuti perkuliahan, diharapkan mahasiswa mampu memberikan asuhan keperawatan pada anak pre school dengan pendekatan berbagai teori:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Erik Erikson 2. Jean Piaget 3. Kohlberg 	<p>Teknik : Tes Bentuk : Tes Tertulis Ragam : Obyektif</p>	<p>Pembelajaran Online via Open Learning</p> <p>Diskusi kelompok online</p> <p>Tugas Online</p> <p>(100 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian tumbang pre school 2. Tumbuh Kembang motorik 3. Tumbuh Kembang Sensorik 4. Tumbuh kembang moral 5. Tumbuh kembang spiritual 6. Atraumatic care pada pre school 7. Berkomunikasi dan bermain pada pre school <p>(Buku: B1- B8)</p>	5%

8	Mahasiswa mampu menjelaskan tumbuh kembang anak menurut usia	Setelah mengikuti perkuliahan, diharapkan mahasiswa mampu memberikan asuhan keperawatan pada anak school dengan pendekatan berbagai teori: 1. Erik Erikson 2. Jean Piaget 3. Kohlberg	Teknik : Tes Bentuk : Tes Tertulis Ragam : Obyektif	Pembelajaran Online via Open Learning Diskusi kelompok online Tugas Online (100 menit)	1. Pengertian tumbang usia sekolah 2. Tumbuh Kembang motorik 3. Tumbuh Kembang Sensorik 4. Tumbuh kembang moral 5. Tumbuh kembang spiritual 6. Atraumatic care pada usia sekolah 7. Berkomunikasi dan bermain pada usia sekolah (Buku B1- B8)	5%
9	Mahasiswa mampu menjelaskan tumbuh kembang anak menurut usia	Setelah mengikuti perkuliahan, diharapkan mahasiswa mampu memberikan asuhan keperawatan pada anak remaja dengan pendekatan berbagai teori: 1. Erik Erikson 2. Jean Piaget 3. Kohlberg	Teknik : Tes Bentuk : Tes Tertulis Ragam : Obyektif	Pembelajaran Online via Open Learning Diskusi kelompok online Tugas Online (100 menit)	1. Pengertian tumbang usia remaja 2. Klasifikasi remaja 3. Tumbuh Kembang motorik 4. Tumbuh Kembang Sensorik 5. Tumbuh kembang moral 6. Tumbuh kembang spiritual 7. Atraumatic care pada usia remaja 8. Berkomunikasi dan bermain pada usia remaja (Buku B1- B8)	5%
10	Mahasiswa mampu memahami pengkajian dan pemeriksaan fisik pada bayi dan anak	Setelah mengikuti perkuliahan, diharapkan mahasiswa mampu melakukan Pengkajian dan pemeriksaan fisik pada bayi dan anak	Teknik : Tes Bentuk : Tes Tertulis Ragam : Obyektif OSCE	Pembelajaran Online via Open Learning Diskusi kelompok online Praktek Online (100 menit)	a. Pengkajian pada bayi dan anak b. Antropometri c. Pemeriksaan fisik pada bayi dan anak d. Askep Buku: B1- B7)	5%
11	Mahasiswa mampu memahami terapi bermain pada anak	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat:	Teknik : Tes Bentuk : Tes Tertulis Ragam : Obyektif	Pembelajaran Online via Open Learning	a. Definisi dan tujuan bermain b. Fungsi bermain c. Bermain yang edukatif d. Terapi bermain	5%

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tujuan bermain pada segala usia 2. Menjelaskan fungsi bermain 3. Menjelaskan mekanisme bermain di RS 4. Menyusun proposal terapi bermain 		<p>Diskusi kelompok online</p> <p>Praktek Online</p> <p>(170 menit)</p>	<p>e. Proposal terapi bermain</p> <p>(Buku: B1- B8)</p>	
12	Mahasiswa mampu menilai perkembangan anak dengan DDST	<p>Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep DDST 2. Praktik melakukan penilaian DDST 	<p>Teknik : Tes</p> <p>Bentuk : Tes Tertulis</p> <p>Ragam : Obyektif</p>	<p>Pembelajaran Online via Open Learning</p> <p>Diskusi kelompok online</p> <p>Praktek Online</p> <p>(100 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Perkembangan personal social, bahasa, motorik kasar, motorik halus b. Definisi dan kegunaan DDST c. Cara membaca format DDST d. Cara melakukan tes DDST <p>(Buku: B1- B8)</p>	5%
13	Mahasiswa mampu memahami dan melakukan imunisasi pada anak	<p>Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat memahami :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami manfaat imunisasi bagi anak • Jenis-jenis imunisasi dasar • Jenis-jenis imunisasi tambahan 	<p>Teknik: tes</p> <p>Bentuk: Tes tertulis: Essay berstruktur atau multiple choice</p>	<p>Pembelajaran Online via Open Learning</p> <p>Diskusi kelompok online</p> <p>Praktek Online</p> <p>(100 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Definisi dan tujuan imunisasi b. Jenis imunisasi c. Cara pemberian d. Waktu pemberian e. Praktek imunisasi <p>(Buku: B1- B8)</p>	5%

		<ul style="list-style-type: none"> Praktik pemberian imunisasi 				
14	Mahasiswa mampu memahami tentang MTBS pada anak	<p>Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan fungsi MTBS dalam tatanan kesehatan dasar Melakukan penilaian anak usia 0 – 2 bulan Melakukan penilaian anak usia diatas 2 bl – 5 tahun dengan menggunakan MTBS Praktik melakukan penilaian kesehatan anak dan pemberian regimen berdasarkan MTBS 	<p>Teknik: tes Bentuk: Tes tertulis: Essay berstruktur atau multiple choice</p>	<p>Pembelajaran Online via Open Learning</p> <p>Diskusi kelompok online</p> <p>Praktek Online</p> <p>(100 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> Definisi Langkah dalam MTBS Cara menggunakan MTBS Penatalaksanaan anak sakit berdasarkan usia dengan MTBS Peta konsep penggunaan MTBS <p>(Buku: B1- B8)</p>	5%
Ujian Tengah Semester (UTS) : 26 - 30 Oktober 2020						
15	Mahasiswa mampu memahami dan melakukan asuhan keperawatan pada anak yang mengalami retardasi mental dan down	<p>Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami 	<p>Teknik: tes Bentuk: Tes tertulis: Essay berstruktur atau multiple choice</p>	<p>Pembelajaran Online via Open Learning</p> <p>Diskusi kelompok online</p>	<ol style="list-style-type: none"> Definisi RM dan DS Penyebab/ faktor pencetus terjadinya RM dan DS Tumbuh kembang pada anak dengan RM dan DS 	5%

	syndrome dengan pendekatan SDKI, SLKI, dan SIKI	<p>konsep anak dengan retardasi mental dan down syndrome</p> <p>2. Mampu menengakkan diagnosa keperawatan sesuai dengan tanda dan gejala yang ditemukan pada klien</p> <p>3. Menegakkan tujuan (SLKI) berdasarkan teori</p> <p>4. Menegakkan intervensi (SIKI) berdasarkan teori</p>		<p>Tugas Online</p> <p>(100 menit)</p>	<p>4. Berkomunikasi pada anak RM dan DS</p> <p>5. Edukasi orang tua dengan anak RM dan DS</p> <p>(Buku: B1- B8)</p>	
16	Mahasiswa mampu memahami dan melakukan asuhan keperawatan pada anak yang mengalami child abuse dengan pendekatan SDKI, SLKI, SIKI	<p>Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat:</p> <p>1. Menjelaskan konsep child abuse</p> <p>2. Memahami adaptasi tumbuh kembang anak dengan child</p>	<p>Teknik : Tes</p> <p>Bentuk : Tes Tertulis</p> <p>Ragam : Obyektif</p>	<p>Pembelajaran Online via Open Learning</p> <p>Diskusi kelompok online</p> <p>Tugas Online</p> <p>(100 menit)</p>	<p>a. Konsep child abuse</p> <p>b. Resiko gangguan tumbuh kembang anak dengan child abuse</p> <p>c. Kebutuhasn khusus anak dengan child abuse</p> <p>d. Proses pemutusan rantai child abuse</p> <p>e. Perlindungan anak dengan child abuse</p> <p>(Buku: B1- B8)</p>	5%

		<p>abuse</p> <p>3. Menjelaskan kebutuhan khusus anak dengan child abuse</p> <p>4. Menjelaskan faktor penyebab child abuse</p> <p>5. Proses pemutusan child abuse</p> <p>6. Perlindungan anak dengan child abuse</p>				
17	<p>Mahasiswa dapat memahami asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan sistem hematologi dengan pendekatan SDKI, SLKI, SIKI</p>	<p>Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat:</p> <p>1. Menjelaskan konsep gangguan talasemia, hemofilia, dan ALL</p> <p>2. Memberikan asuhan keperawatan dengan pendekatan SDKI, SLKI dan SIKI pada</p>	<p>Teknik : Tes</p> <p>Bentuk : Tes Tertulis</p> <p>Ragam : Obyektif</p>	<p>Pembelajaran Online via Open Learning</p> <p>Diskusi kelompok online</p> <p>Tugas Online</p> <p>(100 menit)</p>	<p>a. Konsep Talasemia</p> <p>b. Askep Talasemia</p> <p>c. Konsep Hemofilia</p> <p>d. Askep Hemofilia</p> <p>e. Konsep ALL</p> <p>f. Askep ALL</p> <p>(Buku: B1- B8)</p>	5%

		anak dengan talasemia, hemofilia, dan ALL				
18	Mahasiswa dapat memahami asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan sistem respirasi dengan pendekatan NANDA NIC NOC	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat: <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan konsep gangguan Bronkhopneumonia dan ISPA Memberikan asuhan keperawatan dengan pendekatan NANDA NOC dan NIC pada anak Bronkhopneumonia dan ISPA Melakukan prosedur nebulizer Menjelaskan Indikasi & kontra indikasi dari nebulizer 	Teknik : Tes Bentuk : Tes Tertulis Ragam : Obyektif	Pembelajaran Online via Open Learning Diskusi kelompok online Praktik Online (100 menit)	a. Askep Bronkhopneumonia b. Askep ISPA c. Prosedur nebulizer d. Prosedur postural drainage (Buku: B1- B8)	5%

		<p>5. Menghitung obat-obatan untuk nebulizer</p> <p>6. Melakukan postural drainage</p>				
19	Mahasiswa dapat memahami dan melakukan perhitungan obat pada anak	<p>Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan manfaat pemberian obat pada anak 2. Menghitung dosis obat pada anak 3. Melakukan pemberian obat pada anak 	<p>Teknik : Tes</p> <p>Bentuk : Tes Tertulis</p> <p>Ragam : Obyektif</p>	<p>Pembelajaran Online via Open Learning</p> <p>Diskusi kelompok online</p> <p>Praktik Online</p> <p>(100 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Definisi b. Maksud dan tujuan c. Dosis pada anak d. Cara menghitung obat e. Cara memberikan obat pada anak f. Prinsip pemberian obat <p>Buku: B1- B8)</p>	5%
20	Mahasiswa dapat memahami asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan sistem endokrin dengan pendekatan SDKI, SLKI, SIKI	<p>Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep gangguan juvenile diabetes 2. Memberikan asuhan keperawatan dengan pendekatan 	<p>Teknik : Tes</p> <p>Bentuk : Tes Tertulis</p> <p>Ragam : Obyektif</p>	<p>Pembelajaran Online via Open Learning</p> <p>Diskusi kelompok online</p> <p>Tugas Online</p> <p>(100 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Konsep Juvenile Diabetes b. Askep Juvenile Diabetes <p>(Buku: B1- B8)</p>	2%

		SDKI, SLKI, dan SIKI pada anak dengan juvenile diabetes				
21	Mahasiswa dapat memahami asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan sistem gastrointestinal dengan pendekatan SDKI, SLKI, SIKI	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat: 1. Menjelaskan konsep gangguan Diare dan Typoid Fever 2. Memberikan asuhan keperawatan dengan pendekatan SDKI, SLKI, dan NIC pada anak dengan Diare dan Typoid Fever	Teknik : Tes Bentuk : Tes Tertulis Ragam : Obyektif	Pembelajaran Online via Open Learning Diskusi kelompok online Tugas Online (100 menit)	a. Konsep Diare dan ypooid Fever b. Asuhan keperawatan pada anak dengan Diare dan Typoid Fever (Buku: B1- B8)	3%
22	Mahasiswa dapat memahami asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan nutrisi dengan pendekatan SDKI, SLKI, SIKI	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat: 1. Menjelaskan konsep Obesitas dan	Teknik : Tes Bentuk : Tes Tertulis Ragam : Obyektif	Pembelajaran Online via Open Learning Diskusi kelompok online	c. Konsep Obesitas dan KKP d. Asuhan keperawatan pada anak dengan Obesitas dan KKP (Buku: B1- B8)	2%

		<p>KKP</p> <p>2. Memberikan asuhan keperawatan dengan pendekatan SDKI, SLKI dan SIKI pada anak dengan Obesitas dan KKP</p>		<p>Tugas Online</p> <p>(100 menit)</p>		
23	<p>Mahasiswa dapat memahami asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan sistem persyarafan dengan pendekatan SDKI, SLKI, SIKI</p>	<p>Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat:</p> <p>3. Menjelaskan konsep gangguan kejang demam, meningitis, dan hidrocephalus</p> <p>4. Memberikan asuhan keperawatan dengan pendekatan SDKI, SLKI dan SIKI pada anak dengan kejang demam, meningitis, dan hidrocephalus</p>	<p>Teknik : Tes</p> <p>Bentuk : Tes Tertulis</p> <p>Ragam : Obyektif</p>	<p>Pembelajaran Online via Open Learning</p> <p>Diskusi kelompok online</p> <p>Tugas Online</p> <p>(100 menit)</p>	<p>a. Konsep Kejang Demam</p> <p>b. Askep Kejang demam</p> <p>c. Konsep Meningitis</p> <p>d. Askep Meningitis</p> <p>e. Konsep Hydrosephalus</p> <p>f. Askep Hydrocephalus</p> <p>(Buku: B1- B8)</p>	3%

24	Mahasiswa dapat memahami asuhan keperawatan pada neonatal dengan prematuritas dan BBLR dengan pendekatan SDKI, SLKI, SIKI	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat: 1. Menjelaskan konsep prematuritas dan BBLR 2. Memberikan asuhan keperawatan dengan pendekatan SDKI, SLKI, dan SIKI pada anak dengan prematuritas dan BBLR	Teknik : Tes Bentuk : Tes Tertulis Ragam : Obyektif	Pembelajaran Online via Open Learning Diskusi kelompok online Tugas Online (100 menit)	a. Konsep prematuritas b. Askep prematuritas c. Konsep BBLR d. Askep BBLR (Buku: B1- B8)	2%
25	Mahasiswa dapat memahami asuhan keperawatan pada neonatal dengan RDS dan Asfiksia Neonatarum dengan pendekatan SDKI, SLKI, SIKI	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat: 1. Menjelaskan konsep RDS dan Asfiksia Neonatarum 2. Memberikan asuhan keperawatan dengan pendekatan	Teknik : Tes Bentuk : Tes Tertulis Ragam : Obyektif	Pembelajaran Online via Open Learning Diskusi kelompok online Tugas Online (100 menit)	a. Konsep Respiratory Distress Syndrome (RDS) b. Askep Respiratory Distress Syndrome (RDS) c. Konsep Asfiksia Neonatarum d. Askep Asfiksia Neonatarum (Buku: B1- B8)	3%

		SDKI, SLKI, dan SIKI pada anak dengan RDS dan Asfiksia Neonatarum				
26	Mahasiswa dapat memahami dan melakukan intervensi prosedur tindakan keperawatan pada bayi dan anak	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat memahami dan melakukan intervensi prosedur tindakan keperawatan : 1. Fototerapi 2. Exchange transfusion	Teknik : Tes Bentuk : Tes Tertulis Ragam : Obyektif	Pembelajaran Online via Open Learning Diskusi kelompok online Praktik Online (100 menit)	a. Prosedur tindakan Fototerapi b. Prosedur tindakan exchange tranfusi (Buku: B1- B8)	5%
27	Mahasiswa dapat memahami asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kelainan kongenital pada sistem respirasi dengan pendekatan SDKI, SLKI, SIKI	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat: 1. Menjelaskan konsep Bronkhomalaria 2. Memberikan asuhan keperawatan dengan pendekatan SDKI, SLKI dan SIKI pada	Teknik : Tes Bentuk : Tes Tertulis Ragam : Obyektif	Pembelajaran Online via Open Learning Diskusi kelompok online Tugas Online (100 menit)	a. Konsep Bronkhomalaria b. Asuhan keperawatan pada anak dengan Bronkhomalaria (Buku: B1- B8)	2%

		anak dengan Bronkhomalaria				
28	Mahasiswa dapat memahami dan melakukan intervensi prosedur tindakan keperawatan pada bayi dan anak	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat memahami dan melakukan intervensi prosedur tindakan keperawatan : 1. Pencegahan infeksi pada BBL	Teknik : Tes Bentuk : Tes Tertulis Ragam : Obyektif	Pembelajaran Online via Open Learning Diskusi kelompok online Praktik Online (100 menit)	a. Pencegahan infeksi pada BBL (Buku: B1- B8)	3%

Evaluasi Akhir Semester (UAS) : 4 - 8 Januari 2021